

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun swasta. Keberhasilan suatu instansi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang memiliki tanpa adanya pegawai yang memiliki kinerja yang baik, maka kegiatan organisasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Wibowo (2016) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya guna mencapai tujuan organisasi secara legal dan sesuai dengan etika. Oleh karena itu, peningkatan kinerja pegawai merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan organisasi, termasuk instansi pemerintah.

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Disiplin merupakan sikap kesediaan dan kepatuhan seseorang untuk menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam organisasi. Menurut Hasibuan (2017) bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi. Disiplin yang tinggi mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya, pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi akan bekerja secara teratur, tertib, dan tepat waktu. Sehingga hasil kerja yang diperoleh pun menjadi lebih optimal. Sebaliknya rendahnya kedisiplinan akan menurunkan produktivitas dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Fasilitas kinerja juga merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Fasilitas kerja merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh organisasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Menurut Sedarmayanti (2018) bahwa fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang disediakan oleh organisasi untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan, seperti peralatan kerja, lingkungan kerja, dan perlengkapan yang digunakan pegawai. Apabila fasilitas kerja tersedia dengan baik dan memadai, maka pegawai akan merasa nyaman dan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya, sebaliknya apabila fasilitas kerja terbatas maka akan menghambat aktivitas kerja dan menurunkan kinerja pegawai.

Fenomena Masalah Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan:

1. Sebagai pegawai masih belum konsisten dalam kedisiplinan waktu kerja berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ditemukan sebagian pegawai yang belum sepenuhnya mematuhi ketentuan jam kerja, seperti datang terlambat atau pulang lebih awal dari waktu yang telah ditetapkan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas dan penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek kedisiplinan sebagai bagian dari kinerja pegawai masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif.
2. Sistem pengarsipan dokumen pada sebagian bidang belum tertata secara optimal berdasarkan hasil observasi, pada sebagian bidang di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan pengelolaan

dokumen administrasi masih belum dilakukan secara sistematis. Beberapa dokumen kegiatan sulit ditemukan ketika dibutuhkan karena belum adanya sistem arsip yang teratur. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas kinerja sebagai pegawai dalam mengelola administrasi masih perlu ditingkatkan agar pelayanan publik dapat berlangsung lebih cepat, tertib, dan efisien.

3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, masih terdapat keterbatasan fasilitas komputer yang mempengaruhi efektivitas kerja sebagian pegawai di beberapa bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang digunakan untuk mendukung pekerjaan administrasi. Kondisi ini menyebabkan sebagian pegawai harus bergantian menggunakan perangkat untuk menyusun laporan dan mengelola data, sehingga proses kerja menjadi lambat dan target pekerjaan tidak selalu tercapai tepat waktu. Situasi ini berdampak pada efektivitas kinerja pegawai serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Sumber Data: Dokumen Fasilitas Kerja ada dilampiran (Belakang).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BALANGAN”**.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih memperjelas permasalahan dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas. Peneliti memfokuskan Pada pengaruh disiplin kerja, dan fasilitas

kerja yang terdampak atau tidak terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.

Menurut Hasibuan (2016) terdapat 3 indikator (Tiga) Utama untuk mengukur disiplin kerja

1. Ketepatan waktu
2. Kepatuhan terhadap peraturan
3. Tanggung jawab terhadap tugas

Sedangkan teori fasilitas kerja Menurut (Tjiptono&Chandra, 2018) yaitu:

1. Kelayakan Sarana
2. Ketersediaan Peralatan Kerja
3. Kenyaman Lingkungan Kerja

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Batasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah?
2. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin terhadap kerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah?
4. Seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin secara simultan terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi Dalam perbaikan dan kemajuan Disiplin Kerja dan Fasilitas Kinerja dalam kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Penelitian ini Diharapkan dapat membantu atau bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja pada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah khususnya bagaimana Disiplin Kerja dan Fasilitas terhadap Kinerja di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.